

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara konflik fungsional dengan produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi PT DEIN PRIMA GENERATOR dapat dibuktikan, ini ditunjukkan dari nilai t hitung = 3,65 > t tabel = 1,68, artinya semakin tinggi konflik fungsional maka akan semakin meningkat produktivitas kerja karyawan sehingga tujuan karyawan dalam mencapai hasil yang optimal akan lebih baik.

Besar variasi produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh terjadinya konflik sebesar 24,06 %. Ternyata bahwa bentuk hubungan konflik fungsional (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan F hitung (13,31) > F tabel (4,07) dan nilai regresi linier F hitung (1,13) < F tabel (2,09).

Dapat disimpulkan pula bahwa 75,94 % variasi kenaikan produktivitas kerja karyawan disebabkan oleh faktor-faktor lain diantaranya keterampilan kerja, kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian di atas adalah penanganan konflik fungsional yang baik akan bermanfaat bagi semua orang yang terlibat di tempat kerja dan bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Konflik yang dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan gangguan dalam keseimbangan batin dan kedamaian hati individu-individu yang berkonflik sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kerja dan produktivitasnya. Pemahaman terhadap perbedaan individu akan menciptakan langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan konflik fungsional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja adalah sebaiknya penanganan konflik fungsional di dalam perusahaan perlu dikelola dengan baik sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai, karyawan bagian produksi PT DEIN PRIMA GENERATOR dapat lebih mengerti dan memahami terhadap perbedaan-perbedaan pada diri setiap individu.

Sebaiknya pihak atasan maupun karyawan tidak membiarkan konflik yang terjadi di dalam perusahaan terlalu lama. Pihak-pihak yang terlibat konflik harus menyelesaikan konflik secara cepat sehingga tidak berpengaruh buruk terhadap pelaksanaan kerja, dan produktivitasnya.